



KARYA TULIS ILMIAH

**POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN GERIATRI
DIABETES MELITUS RAWAT INAP DI RSUD dr.
SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

**ISYFA' SITI NABILA
P2.06.30.1.22.059**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**





KARYA TULIS ILMIAH

**POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN GERIATRI
DIABETES MELITUS RAWAT INAP DI RSUD dr.
SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi

**ISYFA' SITI NABILA
P2.06.30.1.22.059**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah “Potensi Interaksi Obat pada Pasien Geriatri Diabetes Melitus Rawat Inap di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2024” dapat diselesaikan tepat waktu.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya, untuk penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm, selaku Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
3. Bapak apt. Adi Wibowo, M.Si dan Ibu apt. Nunung Yulia, M.Si, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Tasikmalaya, Mei 2025



Penulis

INTISARI

Geriatri adalah individu yang berumur 60 tahun atau lebih. Menurut Badan Pusat Statistik, pada 2023 persentase penduduk Lansia di Indonesia mencapai 11,75%. Tidak dapat dipungkiri bila lansia memiliki tubuh yang rentan terhadap suatu penyakit sehingga obat yang dikonsumsi juga banyak, akibat mengonsumsi obat terlalu banyak (polifarmasi) dapat merusak organ dalam dan berisiko terjadi interaksi obat. Data 10 besar penyakit rawat inap yang diperoleh dari RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2024 bahwa penyakit diabetes melitus merupakan penyakit yang memiliki angka kejadian ke 10 di rawat inap RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya tahun 2024. Tujuan penelitian untuk mengetahui potensi interaksi obat berdasarkan karakteristik pasien seperti jenis kelamin dan usia dan mengetahui potensi efek samping yang akan ditimbulkan dari interaksi obat yang terjadi secara teori.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data retrospektif pada data rekam medis dengan jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data yang dianalisis berdasarkan jenis kelamin, usia pasien, jumlah obat dan jenis interaksi obat. Hasil analisis data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin dan usia yang paling banyak menderita diabetes melitus yaitu perempuan sebanyak 66% dan berdasarkan usia penderita diabetes melitus paling banyak terjadi pada usia 60 – 74 tahun sebanyak 95%. Jumlah obat yang diberikan paling banyak pada pasien yaitu 5 – 9 obat sebanyak 64%. Resep pasien yang berpotensi terjadi interaksi obat sebanyak 67% dan potensi interaksi obat yang paling banyak yaitu tingkat keparahan moderat sebanyak 55 sampel.

Kata Kunci : Interaksi Obat, Geriatri, Diabetes Melitus, Rawat Inap, RSUD dr. Soekardjo

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	7
C. Kerangka Konsep	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Waktu dan Tempat Penelitian	23
D. Variabel Penelitian.....	23
E. Definisi Operasional	24
F. Batasan Istilah.....	25
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25

H. Instrumen penelitian.....	26
I. Prosedur Penelitian	26
J. Manajemen Penelitian.....	26
K. Etika Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin	30
B. Karakteristik pasien berdasarkan usia	31
C. Jenis obat yang diberikan pada pasien diabetes melitus	32
D. Potensi Interaksi Obat berdasarkan Jumlah Pasien.....	32
E. Potensi interaksi obat antidiabetes berdasarkan tingkat keparahan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. KESIMPULAN.....	38
B. SARAN.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	24
Tabel 4.3 Jenis Obat yang diberikan pada pasien Diabetes Melitus	32
Tabel 4.4 Potensi Interaksi Obat berdasarkan Jumlah Pasien.....	32
Tabel 4.5 Potensi interaksi obat antidiabetes berdasarkan tingkat keparahan beserta obatnya	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Algoritma Pengobatan DM Tipe 2	18
Gambar 2 Kerangka Konsep	20
Gambar 3 Prosedur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengumpulan Data Interaksi Obat	44
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran 4 Logbook Kegiatan Penelitian.....	75
Lampiran 5 Surat Keterangan Layak Etik	76